



## Pemberkatan Koliva/ Tumpeng

***Koliva diletakkan di atas meja di solea, di hadapan ikon Janasuci yang diperingati yang juga diletakkan di atas meja. Setelah doa di belakang amvon dan kidung "Terberkatilah kiranya nama dari Tuhan..." pada akhir Liturgi Suci, Presbiter dan Diakon berdiri di depan meja yang sudah disediakan, sementara Anagnostis mengidungkan apolitikion dan kontakion bagi Jana suci yang diperingati. Kemudian Diakon mengangkat orarion-nya dan mengatakan:***

Diakon : Mari kita berdoa kepada Tuhan  
Umat : Tuhan kasihanilah  
Presbiter :

Ya Tuhan, yang menyempurnakan segala sesuatu lewat SabdaMu dan yang telah memerintahkan bumi untuk menghasilkan segala sesuatu guna mencukupi kebutuhan manusia; yang dimana melaluinya Nabi Daniel dan ketiga pemuda suci hidup berkecukupan dan penuh kemurnian di tanah Babilon. Kiranya Engkau juga Raja yang penuh Rahmat memberkati gandum dan buah-buahan ini dan kuduskanlah mereka yang mengambil bagian di dalamnya, karena semuanya ini adalah persembahan dari para hambaMu demi kemuliaan dan penghormatan dari ....(nama Janasuci yang diperingati) dan juga sebagai peringatan bagi mereka yang telah meninggalkan dunia ini di dalam kesalehan iman.

Kabulkanlah Yang Sang Maha Baik, bagi mereka segala kebutuhan serta permohonan mereka bagi keselamatan dan pengecapan berkat berkat abadi dan surgawi. Melalui doa dari Yang Tersuci dan Yang selalu Perawan Maria dan Janasuci....(Yang namanya diperingati) serta segenap orang kudusMu.

Karena Engkau sajalah yang memberkati dan menguduskan segala sesuatu, Ya Allah kami dan kepadamu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa Yang Maha Kekal bersama Anak Mu yang Tunggal bersama dengan RohMu yang Mahakudus dan Memberi Hidup sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin

***Kemudian presbiter masuk lagi ke dalam Ruang Mahakudus dan Liturgi Suci diselesaikan seperti biasa. Koliva dibagikan kepada umat bersama dengan antidoron setelah pembubaran.***